

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian memakai pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif secara kualitatif. Data hakikatnya terdiri dari uraian dan narasi, disebut pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif melihat objek sebagai dinamis, produk dari pemikiran dan interpretasi gejala yang diamati, dan utuh karena setiap aspeknya terhubung satu sama lain. Pendekatan kualitatif bersifat interaktif, melibatkan seseorang harus berinteraksi melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi serta wawancara sebagai sumber informasi (Murdiyanto, 2020).

Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode untuk memahami dan menggali pengetahuan atau teori tentang suatu fenomena (Mukhtar, 2013). Penulis berfokus pada pengumpulan data kualitatif, contohnya wawancara, observasi, dan kaji dokumen, agar mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dan makna dari fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, alasan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini dinilai sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengkaji Pengembangan Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda sebagai Destinasi *Wellness Tourism*. Penulis akan menganalisis data yang dinyatakan dengan hasil dalam bentuk deskripsi mencakup kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar (Nasution, 2023).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang dipilih untuk keperluan suatu penelitian untuk membantu memberikan respon terhadap kegiatan penelitian dan mendukung tujuan penelitian (Suriani et al., 2023). Subjek berfokus kepada Pengelola (Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat UPTD Tahura), Pemandu Lokal, dan Wisatawan Tahura Juanda. *Purposive Sampling* dan *Convenience Sampling* menjadi *sample* yang digunakan untuk menentukan kriteria wawancara partisipan. *Purposive Sampling* ialah pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan menetapkan partisipan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Pengelola dan Pemandu Lokal) dan *Convenience Sampling* ialah pemilihan sampel yang didasarkan pada seberapa mudah partisipan dapat dijangkau, atau responden dipilih secara spontan sesuai ketersediaannya di lapangan (Wisatawan) (Etikan, 2016). Penulis memilih dua teknik tersebut untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria dalam memberikan informasi dan lebih fleksibel untuk mencakup data yang kemungkinan akan dibutuhkan di luar dari pedoman wawancara yang telah ditentukan.

Tempat penelitian dilakukan di Taman Hutan Raya IR. H. Berlokasi di Komp. Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda, Nomor 99 Dago Pakar, Ds. Ciburial, Kec. Cimenyan, Kabupaten Bandung.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi yang dipakai diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka (Murdiyanto, 2020). Teknik ini

dimanfaatkan untuk membantu mencari informasi atau sumber data yang terdapat di lapangan. Sedangkan untuk alat kumpul data menggunakan pedoman pengamatan (*checklist*), pedoman wawancara, dokumen dan rekaman, serta kuisioner (Sugiyono, 2020) untuk menyusun Pengembangan Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda sebagai Destinasi *Wellness Tourism*.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dipakai dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti dan digunakan agar dapat memahami perilaku, interaksi sosial, dan situasi tertentu secara mendalam. Pada penelitian berikut, observasi dilakukan untuk memahami kondisi lingkungan, fasilitas, dan kegiatan yang tersedia untuk mendukung *wellness tourism*. Observasi bertujuan untuk melengkapi data primer.

b. Wawancara

Proses wawancara melibatkan percakapan dua arah antara peneliti dan informan untuk menggali informasi mendalam. Wawancara bersifat fleksibel dan memungkinkan untuk mengeksplorasi lebih jauh jawaban informan yang langsung terlibat. Wawancara ditujukan kepada pengelola, pemandu lokal, dan wisatawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data sekunder dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti dokumen, foto, arsip, atau laporan resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini

dimanfaatkan guna memperkuat atau menambah informasi hasil observasi serta wawancara.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka mengumpulkan data sekunder melalui referensi tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Tujuannya adalah memperkuat data dan menjadi landasan menyusun kerangka teori dari penelitian. Studi pustaka yang dimanfaatkan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, panduan organisasi tertentu dan publikasi lainnya yang merujuk pada topik yang dipakai pada penelitian yaitu *wellness tourism* dan Taman Hutan Raya.

2. Alat Kumpul Data

a. Pedoman Pengamatan (*checklist*)

Alat kumpul data berikut digunakan untuk mencatat perilaku, aktivitas, fasilitas ataupun fenomena yang diamati secara langsung pada lapangan. *Checklist* membantu agar lebih terfokus pada aspek – aspek yang dituju dan dibutuhkan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang disusun berdasarkan pertanyaan atau topik terkait pengembangan *wellness tourism*. Digunakan untuk memandu proses wawancara mendalam. Pedoman ini berisi poin-poin kunci atau pertanyaan yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara fleksibel dari informan.

c. Dokumen dan Rekaman

Pada proses penelitian, alat yang digunakan seperti Dokumen (brosur, foto, arsip) dan rekaman (audio/video) di lapangan bermanfaat dalam memperkuat temuan dari wawancara dan observasi serta memberi konteks historis atau administratif dari objek penelitian.

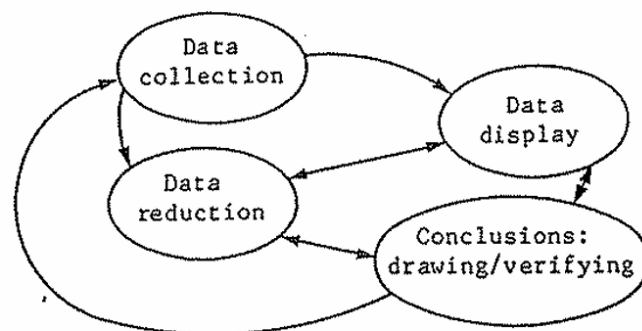
d. Kuesioner

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan kuesioner tetap dimungkinkan, terutama jika digunakan sebagai data pendukung dari teknik utama seperti wawancara dan observasi. Kuesioner digunakan untuk mendukung data, khususnya untuk mengumpulkan persepsi umum, atau data pendukung yang tidak memerlukan eksplorasi mendalam sehingga tidak dilakukan secara statistik dan dapat membantu dalam triangulasi data.

D. Analisis Data

Gambar 6. Analisis Data Model Interaktif

Components of Data Analysis: Interactive Model



(Miles & Huberman, 1994)

Pengumpulan data memakai data primer dan data sekunder. Proses analisis data menerapkan pendekatan interaktif, terdiri dari :

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang dipakai diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Observasi dilaksanakan di lapangan dengan mengkaji potensi kawasan, wawancara dilakukan kepada pengelola, pengunjung, dan informan terkait, sedangkan dokumentasi dan studi pustaka dilaksanakan untuk mendapatkan data sekunder.

2. Data Reduction (Data Reduksi)

Reduksi data merujuk kepada proses analisis, pemilihan, penyederhanaan dari data yang didapatkan dari hasil lapangan atau transkrip wawancara dengan tujuan memudahkan pemaparan dan penegasan pada kesimpulan sehingga memfokuskan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data)

Proses penyajian data merupakan proses menggabungkan seluruh informasi yang sudah diperoleh dari berbagai sudut pandang. Hal ini memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dapat melalui tabel, matriks, bagan, narasi dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Ini membantu peneliti untuk melihat pola, hubungan, dan kemungkinan jawaban dari pertanyaan wawancara.

4. Conclusion Drawing and Verification (Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Tahapan kesimpulan dan verifikasi data adalah proses akhir dalam analisis, yang dilakukan dengan menyusun simpulan berdasarkan seluruh data maupun informasi yang telah dikumpulkan guna menjawab tujuan penelitian. Pada tahap ini, mulai menafsirkan kesimpulan yang perlu

diverifikasi dengan merujuk pada data, memeriksa keakuratan dan validitasnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan dan validitas data sehingga keakuratan dan konsistensinya tetap terpelihara. Teknik triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dari berbagai metode yang digunakan dalam mengkaji fenomena yang memiliki kaitan satu sama lain dengan sudut pandang yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk keperluan pengecekan data dan meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian (Wijaya, 2018).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses memverifikasi atau membandingkan data yang didapatkan dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya, contohnya melalui wawancara berbagai informan atau mengumpulkan dokumen dari seluruh sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses memastikan keakuratan data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari informan yang sama menggunakan beragam teknik, misalnya dengan membandingkan data yang didapatkan melalui observasi dengan sumber lain. Triangulasi teknik juga terjadi ketika data dari satu sumber dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik pengumpulan.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN							
No	Aktivitas	Waktu					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan TOR & Dosen Pembimbing						
2	Penentuan Dosen Pembimbing						
3	Penentuan Judul Penelitian						
4	Penyusunan Daftar Proposal						
5	Perijinan Penelitian						
6	Seminar Proposal Usulan Penelitian						
7	Revisi Proposal Usulan Penelitian						
8	Pengumpulan Data Lapangan						
9	Analisis Data Lapangan						
10	Penyusunan Laporan Proyek Akhir						
11	Sidang Proyek Akhir						
12	Revisi Proyek Akhir						

(Olahan Peneliti, 2025)